

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era modernisasi saat ini, persaingan suatu perusahaan khususnya di bidang teknologi semakin berkembang pesat. Kualitas sangat berpengaruh terhadap hasil suatu produk. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan efisiensi keefektifan dari proses produksi atau pengolahan produk tersebut agar dapat menghasilkan produk berkualitas yang menjadi tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Tujuan umum bagi setiap perusahaan adalah untuk mendapatkan laba dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Di samping itu juga memungkinkan untuk dapat tumbuh dan berkembang, serta menggunakan kemampuannya yang lebih besar untuk masa yang akan datang. Perusahaan tersebut berusaha agar hasil produksinya baik kualitas maupun sesuai dengan standart yang telah ditentukan. Produk yang berkualitas akan membuat konsumen/pelanggan merasa puas dengan hasil produk yang ditawarkan perusahaan.

Proses produksi yang memperhatikan kualitas dan akan menghasilkan produk yang berkualitas yang diharapkan bebas dari produk yang gagal atau bisa disebut dengan cacat sehingga berbagai pemborosan biaya dapat dihindari. Harga pokok produksi sendiri yaitu merupakan suatu hal yang paling penting dan vital dalam suatu perusahaan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam memproduksi suatu barang tergantung pada perencanaan dan proses dari penentuan harga pokok produksi. Dimana harga pokok produksi ini berperan penting dan menentukan seberapa besar laba atau rugi yang ada di suatu perusahaan. Akan tetapi di dalam proses produksi pasti tidak akan terhindar dari produk cacat.

Produk cacat merupakan masalah yang sangat penting di dalam perusahaan. Pengaruh produk cacat tersebut terhadap mutu produk yang dihasilkan akan membawa dampak berpengaruh buruk terhadap tujuan utama perusahaan yaitu untuk memperoleh laba. Dengan adanya produk cacat maka perusahaan yang mengalami kerugian dalam proses produksi, hal tersebut ini di sebabkan karena produk ini tidak layak untuk di jual dengan harga yang telah akan ditentukan perusahaan, oleh karena itu diperlukan pemahaman atas perlakuan akuntansi yang tepat dan yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Produk cacat merupakan hal yang memerlukan perhatian khusus dari pihak perusahaan karena hal itu dapat mempengaruhi ketidاكلancaran operasi serta efisiensi dan efektifitas proses produksi dalam perusahaan untuk mendapatkan laba.

Perusahaan PT Muroco merupakan suatu unit usaha yang berada di Jember, yang bergerak dalam bidang manufaktur yang mengolah kayu yang di proses dan di rubah menjadi *plywood* (triplek). PT Muroco juga mengirimkan hasil produksinya yaitu triplek untuk di jual keluar negeri (*ekspor*).

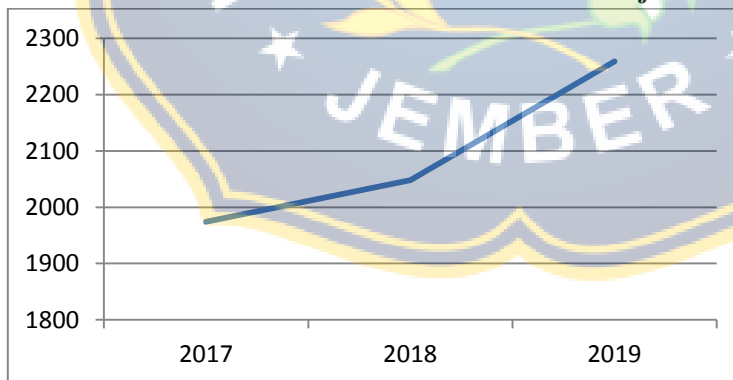
Suatu perusahaan tidak akan luput dari sebuah masalah, dan di PT Muroco yang akan diteliti ini memiliki beberapa fenomena yang terjadi seperti penurunan omset yang terjadi pada PT Muroco. Produk dengan kualitas baik merupakan harapan perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis namun pelaksanaannya tidak akan luput dari kerusakan yang disebabkan oleh kesalahan karyawan maupun kerusakan bahan baku.

Pada proses produksi yang ada di PT Muroco tidak lepas dari permasalahan adanya produk yang cacat. Hal ini dikarenakan saat proses produksi berlangsung terjadi kesalahan dalam proses pengolahan kayu, misalnya dari glondongan yang tidak rapi, lem yang terlalu cepat dan tidak rata, maupun kayu yang patah saat proses produksi berlangsung. Tentunya hal ini merupakan kerugian bagi perusahaan, karena rusaknya suatu barang tentunya akan mempengaruhi naiknya harga pokok produksi barang tersebut. Dan permasalahan yang kedua adalah persaingan antara pabrik PT Muroco dengan yang lain dikarenakan keuntungan yang menggiurkan.

Ada dua (2) perlakuan akuntansi terhadap produk cacat yaitu produk yang laku masih laku akan dijual dan produk yang tidak laku dijual. Pada perusahaan PT Muroco terdapat produk cacat normal dan laku untuk dijual, produk yang cacat tersebut dijual dengan harga yang berbeda dengan produk yang baik.

Berikut Data Jumlah Produk Cacat PT Muroco Arjasa Jember tahun 2017 – 2019:

Gambar 1.1 Data Jumlah Produk Cacat PT Muroco Arjasa Jember 2017-2019



Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa jumlah produk Cacat *plywood* (triplek) pada PT Muroco Arjasa-Jember mengalami peningkatan seiring jumlah produksi yang dihasilkan meningkat setiap tahunnya. Misalnya pada tahun

2017 jumlah produksi plywood (triplek) sebesar 9.741 dan jumlah produk cacat sebesar 1.974 unit dengan presentase 20,3%. Jumlah produksi plywood (triplek) terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2018 sebesar 10.046 unit dan jumlah produk cacat sebesar 2.259 unit dengan presentase 22,5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya jumlah produksi plywood (triplek) maka resiko produk cacat juga semakin meningkat. Presentase 22,5% produk cacat tertinggi pada tahun 2019 seiring dengan jumlah unit yang dihasilkan terbanyak dalam satu periode tersebut. Sehingga bagi akuntansi timbul masalah untuk memperlakukan biaya atau kerugian yang timbul dari adanya produk cacat.

Berdasarkan masalah tersebut, maka skripsi ini diberi judul **“Perlakuan Akuntansi Produk Cacat Plywood Terhadap Harga Pokok Produksi Pada PT Muroco Arjasa-Jember”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di buat oleh peneliti diatas, dijelaskan bahwa PT Muroco memiliki masalah produk cacat sehingga menimbulkan pemborosan biaya. Maka dapat disimpulkan perumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

- 1) Bagaimana perlakuan akuntansi atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh produk cacat pada PT Muroco?
- 2) Bagaimana analisis produk cacat terhadap harga pokok produksi pada PT Muroco?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang telah dibuat peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis perlakuan akuntansi atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh produk cacat pada PT Muroco.
- 2) Untuk menganalisis dampak pengaruh produk cacat terhadap harga pokok produksi pada PT Muroco.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan maka hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat digunakan sebagai wawasan dan proses pembelajaran pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan yang berhubungan dengan penentuan biaya produksi dan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan informasi ilmiah bagi peneliti.

2) Manfaat untuk Obyek (PT Muroco)

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memberikan rekomendasi terhadap suatu kebijakan bagi perusahaan, dimana hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan yang berhubungan dengan penentuan dari biaya produksi.

